



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Mei 2017

Halaman: 10

Pembelajaran Geothermal Hadir di Taman Pintar Yogyakarta

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Menjelang Ramadhan 2017, Taman Pintar yang merupakan obyek wisata edukasi di Kota Yogyakarta kembali membuka zona pembelajaran baru berupa zona panas bumi atau geothermal. Zona tersebut dibuka secara resmi oleh Direktur Panas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Yunus Saefulhak, Jumat (26/5). Zona tersebut melengkapi zona wisata edukasi lain yang sudah ada di Taman Pintar.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, zona panas bumi tersebut akan melengkapi pembelajaran tentang energi di Taman Pintar. "Harapannya, pembelajaran terkait energi akan semakin lengkap," ujarnya.

Taman Pintar menjadi tujuan wisata para pelajar di Kota Yogyakarta. Setiap tahunnya tidak kurang satu juta pengunjung masuk ke wisata edukasi tersebut.

Dalam sambutannya Yunus Saefulhak mengatakan, melalui zona panas bumi ini pengunjung dapat memperoleh informasi yang cukup lengkap mengenai energi geothermal. Harapannya, resistensi masyarakat terkait penggunaan energi ini semakin menurun.

"Taman Pintar merupakan tempat yang tepat untuk mengkampanyekan atau memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai berbagai keunggulan energi panas bumi dibanding energi fosil yang selama ini lebih dikenal masyarakat," ujarnya.

Diakuinya, melalui pembelajaran secara langsung maka pelajar bisa mengkampanyekan energi tersebut ke keluarga atau lingkungannya. Karena, kata dia, potensi energi geothermal di Indonesia mencapai 29.000 megawatt, namun hingga saat ini baru dimanfaatkan sekitar 1.700 megawatt atau sekitar enam persen saja. Sesuai *roadmap* kebijakan energi, penggunaan energi geothermal ditargetkan bisa mencapai 7.200 megawatt pada 2025.

"Jumlah energi yang digunakan masih sangat kecil dibanding potensinya. Padahal energi ini merupakan energi alternatif yang sangat ramah lingkungan dan akan selalu ada asalkan kelestarian lingkungan terjaga," katanya.

Selain resistensi masyarakat karena belum memahami keunggulannya, kendala lain yang dihadapi untuk pengembangan energi geothermal adalah nilai investasi yang sangat besar. Pengeboran satu sumur membutuhkan dana sekitar tujuh juta

hingga 10 juta dolar AS.

Amati Hilal

Sementara itu, Klub Astronomi Taman Pintar Yogyakarta yang merupakan klub pecinta ilmu astronomi juga melakukan kegiatan serupa di bukti tertinggi di Bukit Syekh Bela-Belu Parangtritis Yogyakarta, Jumat.

Kepala Bidang Informasi dan Humas Taman Pintar Yogyakarta, Afia Rosdiana, mengatakan mengamati hilal atau bulan menjelang ramadhan merupakan kesempatan yang baik bagi pecinta astronomi di Yogyakarta dalam belajar secara langsung terkait ilmu astronomi tersebut. "Tim akan berangkat untuk pengamatan hilal sore hari. Kita sudah memboyong seperangkat alat untuk pengamatan hilal tersebut," ujarnya kemarin.

Menurutnya, pengamatan hilal ini menjadi salah satu kegiatan pengamatan yang akan secara reguler diselenggarakan oleh Taman Pintar dalam rangka memberikan stimulasi bagi generasi muda Kota Yogyakarta untuk semakin mencintai ilmu astronomi. Taman Pintar sendiri mempunyai Zona Astronomi Taman Pintar, di area Playground Taman Pintar. ■ *edi fernan rahadi*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005